

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab I membahas penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif dalam menghadapi tantangan global (Artamevia et al., 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia dihadapkan pada berbagai kendala dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di seluruh jenjang. Menyadari urgensi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merancang sejumlah strategi, termasuk fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemerataan akses pendidikan (Muntamah & Haryati, 2023). Komitmen negara dalam bidang ini tercermin melalui alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Keuangan, 2020).

Meski telah dilakukan berbagai upaya, hasil capaian pembelajaran murid Indonesia di tingkat sekolah menengah atas dalam mata pelajaran ekonomi masih menunjukkan hasil yang belum optimal (Putri Irna Amalia & Murniawaty, 2020). Laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyatakan bahwa skor murid Indonesia masih di bawah rata-rata negara-negara anggota OECD (Laporan PISA, 2019). Temuan ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam upaya peningkatan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang efektif. Di samping rendahnya performa akademik, ketimpangan pendidikan antar wilayah masih menjadi persoalan nasional. Faktor geografis yang kompleks serta ketidaksetaraan kondisi sosial ekonomi di berbagai daerah turut memengaruhi pemerataan kualitas Pendidikan (Juventia & Yuan, 2024). Selain itu, mekanisme

Christine Grace Yane Juwita, 2025

**ANALISIS VALIDITAS PREDIKTIF SKOR APM, IST, EPPS, DAN IMP, TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN EKONOMI: STUDI PERUMUSAN FORMULA PENENTUAN MATA PELAJARAN PILIHAN MURID DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penempatan murid ke dalam jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka belum sepenuhnya dioptimalkan. Ketidaktepatan penjurusan ini berdampak pada efektivitas belajar dan motivasi murid secara keseluruhan (Ramadhan, 2020).

Jawa Barat, sebagai salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan pendidikan (Huda et al., 2023). Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tahun 2023, terdapat lebih dari dua juta murid yang tersebar di jenjang SD hingga SMA (P. Sari et al., 2024). Pada tingkat SMA, mata pelajaran ekonomi menjadi salah satu pilihan populer di berbagai daerah. Namun demikian, masalah klasik yang masih sering ditemui adalah ketidaksesuaian antara penempatan murid dan potensi individualnya (Joanna Minkiewicz., dkk, 2012).

Pentingnya penempatan yang tepat tidak hanya soal mendukung hasil akademik, tetapi juga menjaga motivasi, minat, dan keberlangsungan belajar murid (Harackiewicz & Hulleman, 2010). Proses ini umumnya belum memanfaatkan data psikologis dan kognitif secara menyeluruh, seperti yang dapat diperoleh dari alat ukur psikologi dan intelegensi (Pitaloka & Urbayatun, 2022). *Instrumen seperti Advanced Progressive Matrices (APM), Intelligence Structure Test (IST), Edward's Personal Preference Schedule (EPPS), dan Inventori Minat dan Pekerjaan (IMP)* memiliki potensi besar untuk mendukung proses seleksi yang lebih akurat (Akmal & Nur, 2021; Sunarya & Nurhuda, 2018; Wahyudi et al., 2022; Yudha & Taufiq, 2021). Namun, penerapan hasil asesmen di lingkungan sekolah, khususnya di Jawa Barat, masih sangat terbatas. Bahkan banyak sekolah yang belum mengintegrasikan hasilnya sebagai bahan pertimbangan utama dalam manajemen penempatan murid (Habsy et al., 2024).

Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan formula manajemen yang berbasis bukti dan akuntabilitas tinggi dalam penempatan murid, khususnya terhadap peminatan mata pelajaran ekonomi yang menjadi fokus utama dalam pengembangan kompetensi murid. Permasalahan yang dihadapi di lapangan adalah kesenjangan antara harapan ideal untuk penempatan murid yang sesuai potensi dan kenyataan yang terjadi dalam praktik penempatan di SMA di Jawa Barat (Hasanah, 2011).

Christine Grace Yane Juwita, 2025

**ANALISIS VALIDITAS PREDIKTIF SKOR APM, IST, EPPS, DAN IMP, TERHADAP NILAI MATA PELAJARAN EKONOMI: STUDI PERUMUSAN FORMULA PENENTUAN MATA PELAJARAN PILIHAN MURID DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Walaupun terdapat berbagai instrumen pengukuran potensi dan minat seperti APM, IST, EPPS, dan IMP, pemanfaatannya dalam menentukan penempatan murid masih belum optimal (Sulystiyawati & Purwaningsih, 2017). Sekolah sering kali menjalankan proses penempatan yang bersifat subjektif dan kerap mengabaikan hasil alat ukur tersebut. Akibatnya, banyak murid yang tidak berada pada jalur studi yang sesuai dengan potensi dan minat mereka, rendahnya motivasi, dan prestasi yang tidak optimal (Legette & Kurtz-Costes, 2021). Hal tersebut berpengaruh pada mata pelajaran ekonomi, yang membutuhkan pemahaman konsep dan analisis yang mendalam serta kemampuan *problem solving* yang baik (Anggreini et al., 2021).

Mata pelajaran ekonomi menjadi salah satu bidang studi yang paling berdampak, mengingat kompleksitas materi yang menuntut penalaran logis dan ketajaman berpikir (Ahmadtul et al., 2025). Praktik penempatan yang tidak berbasis data juga menyulitkan proses evaluasi dan pengembangan sistem pendidikan secara berkelanjutan, karena kurangnya data yang valid dan terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Zagoto & Murniarti, 2024). Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid, mulai dari aspek psikologis, lingkungan sosial, hingga faktor sekolah dan keluarga (Rambe et al., 2024). Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik meneliti validitas prediktif dari skor APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap nilai mata pelajaran ekonomi yang menjadi fokus peminatan murid SMA, terutama di Jawa Barat.

Studi-studi sebelumnya cenderung hanya menilai reliabilitas dan validitas alat ukur tersebut secara parsial tanpa mengkaji seberapa besar kemampuan alat ukur itu dalam memprediksi keberhasilan akademik secara langsung. Di sisi lain, belum ada rumusan formula manajemen dan akuntabilitas penempatan murid yang mengintegrasikan hasil berbagai alat ukur tersebut menjadi sebuah sistem yang aplikatif di sekolah.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan tujuan merumuskan sebuah formula manajemen penempatan murid berbasis analisis validitas prediktif. Fokus utama diarahkan pada peminatan terhadap mata pelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah atas, dengan harapan dapat menciptakan sistem penempatan yang lebih objektif, akuntabel, dan sesuai dengan karakteristik

individu murid. Pemilihan topik ini dilandasi oleh kepedulian penulis terhadap permasalahan pendidikan, khususnya mengenai ketidaktepatan penjurusan yang kerap menjadi hambatan dalam proses belajar-mengajar. Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu psikometri dan manajemen pendidikan berbasis data empiris yang relevan.

Dari sisi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu psikometri pendidikan dan manajemen pendidikan berbasis data empiris. Topik ini juga relevan untuk menjawab kebutuhan praktis di lapangan dan memberi masukan bagi pembuat kebijakan di bidang pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa pemahaman mendalam mengenai validitas prediktif alat ukur psikologi dan intelegensi dalam konteks prestasi akademik mata pelajaran ekonomi. Prediksi yang lebih akurat akan membantu sekolah dalam proses manajemen penempatan murid yang lebih objektif dan berbasis data.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi sekolah dan dinas pendidikan dalam menerapkan sistem manajemen dan akuntabilitas penempatan yang efektif dan transparan, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan motivasi murid secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan serta menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, khususnya dari wilayah Jawa Barat sebagai salah satu daerah terbesar di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah skor APM, IST, EPPS, dan IMP berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA?.
- 2) Bagaimana Formula Penentuan Nilai Mata Pelajaran Ekonomi di SMA berdasarkan SkorAPM, IST, EPPS, dan IMP?.

- 3) Bagaimana implikasi formula penentuan nilai mata pelajaran Ekonomi di SMA berdasarkan skor APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling?.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan pengaruh positif skor APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap hasil belajar murid dalam mata pelajaran Ekonomi.
- 2) Mendeskripsikan formula penentuan Nilai Mata Pelajaran Ekonomi di SMA berdasarkan skor APM, IST, EPPS, dan IMP.
- 3) Merancang implikasi formula penentuan nilai mata pelajaran Ekonomi di SMA berdasarkan skor APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap Bimbingan dan Konseling.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara intelegensi, kepribadian, bakat, minat, dan yang diukur menggunakan tes APM, IST, EPPS, dan IMP dengan prestasi akademik di mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan data empiris tentang validitas prediktif tes APM, IST, EPPS, dan IMP serta pemahaman lebih lanjut tentang peminatan akademik dengan mengeksplorasi korelasi tes dengan prestasi akademik dalam mata pelajaran Ekonomi.
- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah ketika murid memiliki keraguan dalam memilih peminatan dan mengidentifikasi akar dari fenomena salah jurusan. Adapun secara praktis, penelitian ini juga bermanfaat terhadap beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut.

- a) Bagi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum serta konten perkuliahan, terutama dalam mata kuliah Asesmen Psikologi dan Statistika. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran validasi prediktif dari alat ukur psikologis yang digunakan dalam praktik Asesmen Psikologis, yaitu APM, IST, EPPS, dan IMP.
- b) Bagi guru bimbingan dan konseling, penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan argumen empirik mengenai validitas skor tes APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap keberhasilan murid dalam mata pelajaran Ekonomi. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pemanfaatan hasil asesmen BK dalam penempatan murid dan atau pemilihan peminatan murid di SMA yang sesuai dengan kemampuan intelegensi, bakat, kepribadian, dan minat murid. Selain itu, formula yang dihasilkan dapat digunakan guru BK dalam penempatan murid berdasarkan skor tes psikologis (APM, IST, EPPS, dan IMP). Dengan begitu, murid dapat lebih mengenal dirinya sendiri dan mengembangkan potensinya secara optimal.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada validitas prediktif skor tes APM (*Advanced Progressive Matrices*), IST (*Intelligenz Struktur Test*), EPPS (*Edwards Peronal Preference Schedule*), dan IMP (Inventori Minat Pekerjaan) terhadap prestasi nilai mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Studi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana hasil Asesmen BK tersebut dapat memprediksi pencapaian akademik murid dalam mata pelajaran Ekonomi dan bagaimana temuan ini dapat digunakan dalam formulasi penentuan kelompok mata pelajaran pilihan di SMA.